

## JESUS, OUR HOPE, OUR JOY AND CONTENTMENT *YESUS: PENGHARAPAN, SUKACITA DAN KEPUASAN KITA*

I wonder if there are people here today that can honestly say: I am not content with my life, my circumstances today.

*Saya ingin tahu apakah ada orang yang hadir hari ini yang secara jujur dapat mengatakan: saya tidak puas dengan kehidupan saya, dengan keadaan saya saat ini.*

I want to pray for you right now, those that are not content, would you please raise your hand, thank you.

*Saya ingin berdoa bagi anda sekarang, anda yang merasa tidak puas, tolong angkat tangan anda, terima kasih.*

Let us pray: God for those of us that are not content, with the circumstances you have put us in right now, Father will you teach us that when it is You that is all we want, there is hope, joy and contentment, there is peace. Teach me to live in such a way that no matter what happens I can still be content and that is only going to happen when all that I want is You Jesus.

*Mari kita berdoa: Tuhan, bagi mereka yang merasa tidak puas dengan keadaan yang Engkau telah berikan kepada kita, Bapa, dapatkah Engkau mengajarkan kepada kita bahwa kalau Engkau-lah yang kita inginkan, maka ada pengharapan, sukacita dan kepuasan, serta kedamaian. Ajarkan saya untuk menjalani kehidupan sehingga apapun yang terjadi saya tetap merasa puas, dan itu hanya akan terjadi kalau yang saya inginkan hanya Engkau, Yesus.*

Would you also pray silently so that God will direct your heart to that state?

*Maukah anda berdoa dalam hati juga agar Tuhan memimpin hati anda sehingga menjadi seperti itu?*

I want to ask you a question today. How many of you think or believe it is possible to be content in every situation in life?

*Saya ingin menanyakan sesuatu hari ini. Berapa dari kalian yang merasa atau percaya bahwa seseorang bisa merasa puas dalam situasi apapun?*

I want a show of hands. How many of you think that it is possible. And how many think that it is not possible in every part of life.

*Saya ingin anda menunjukkan tangan. Berapa dari kalian yang merasa itu mungkin. Dan berapa dari kalian merasa itu tidak mungkin?*

For the first group that said it is possible, how many are there that can say yes, I personally have experienced contentment every moment of my life. None, of course not.

*Bagi kelompok pertama yang mengatakan bahwa itu mungkin, berapa dapat mengatakan "ya, secara pribadi saya sudah mengalami setiap kepuasan hati setiap*

*saat dalam kehidupan saya.” Sama sekali tidak ada yang merasa demikian, tentu tidak.*

Here is the problem, even though true contentment is possible, none of us are living that. And yet, it is possible and available.

*Inilah masalahnya, walaupun kepuasan yang sesungguhnya mungkin saja terjadi, tidak ada satu orangpun yang hadir disini yang menjalani kehidupan seperti itu. Namun demikian, keadaan itu mungkin dan tersedia.*

Let's open your bible to the book of Ephesians 1:17,18, "that the God of our Lord Jesus Christ, the Father of glory, may give to you the spirit of wisdom and revelation in the knowledge of Him, the eyes of your understanding being enlightened; that you may know what is the **hope** of His calling, what are the riches of the glory of His inheritance in the saints."

*Mari kita buka kitab suci ke Efesus 1:17,18, "dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar. Dan supaya Dia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti **pengharapan** apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus,"*

Paul is praying to God to give believers the understanding and the comprehension of who these believers (you and me) are in Christ.

*Disini Paulus berdoa kepada Tuhan agar Dia memberikan pengertian dan pemahaman kepada orang yang percaya tentang siapa sebenarnya diri mereka (anda dan saya) dalam Kristus.*

We just don't realize how magnificent and unlimited the blessings are for those who belong to Jesus.

*Kita tidak sadar betapa bagusnya dan tidak terbatasnya berkat-berkat bagi mereka yang milik Yesus.*

The key to all this is this idea: **Is Christ all that you want?**

*Kunci dari pemikiran ini adalah: **Apakah hanya Kristus yang anda inginkan?***

How many here today would say that you are a theologian? Any hands? Isn't there anyone who thinks of himself as a theologian? None?

*Siapa yang hadir disini dapat mengatakan bahwa mereka ahli teologi? Ada yang mau angkat tangan? Tidakkah ada yang merasa dirinya seorang ahli teologi? Tidak ada?*

You should all be raising your hands. Theology is simply what you believe about God.

*Seharusnya anda semua mengangkat tangan. Karena ilmu teologi adalah apa yang anda percaya tentang Tuhan.*

And every person in this room has a certain belief, certain ideas about God. All of us have a theology, a belief system about God.

*Dan setiap orang yang hadir dalam ruangan ini mempunyai suatu kepercayaan, suatu pemikiran tentang Tuhan. Kita semua mempunyai teologi, atau sistem kepercayaan tentang Tuhan.*

**The extent to which you experience hope, joy and contentment in every part of life, is directly linked to what you believe about God.**

*Bagaimana anda mengalami pengharapan, sukacita dan kepuasan dalam setiap bagian dari kehidupan anda, berhubungan langsung dengan apa yang anda percaya tentang Tuhan.*

Do you understand what I said? Wake up, may be you stayed up too late. The amount of joy and contentment you experience is directly connected to your theology, to your belief about God.

*Apakah anda mengerti apa yang baru saya katakan? Bangun! Mungkin anda begadang sampai terlalu malam. Banyaknya sukacita dan kepuasan yang anda alami berhubungan langsung dengan teologi anda, dengan bagaimana anda percaya kepada Tuhan.*

So today in order to talk about this hope, joy and contentment, we are not going to talk about us, but about the source of all of this, about God upon whom we place all of our faith and our trust.

*Jadi hari ini agar kita bisa membicarakan pengharapan, sukacita dan kepuasan, kita tidak akan membicarakan diri kita sendiri, tetapi kita akan membicarakan sumber dari ini semua, Tuhan yang kita letakkan semua kepercayaan dan keyakinan kita.*

First, here is the big idea: **Jesus Christ is contentment.**

*Pertama-tama, inilah ide besarnya: **Yesus Kristus adalah kepuasan.***

All of us are on a path that we think is going to lead us to joy. All of us are searching for joy. That is what all people do and that is fine and good. This is what God has put in you.

*Kita semua berada pada jalan setapak yang kita pikir akan menuju kepada sukacita. Kita semua sedang mencari rasa sukacita. Itulah yang dilakukan semua orang, dan itu baik. Inilah yang telah Tuhan tanamkan dalam diri anda.*

And God wants to teach us that Jesus Christ is the complete fulfillment of that quest to obtain joy and contentment.

*Dan Tuhan ingin mengajarkan kepada kita bahwa Yesus Kristus adalah pemenuhan dari pencarian anda akan sukacita dan kepuasan.*

Jesus Christ is contentment not the source of contentment. May be I can explain this better like this.

*Yesus Kristus adalah kepuasan, bukan sumber kepuasan. Saya ingin menjelaskan ini dengan lebih baik.*

Do you like chocolate bars from a vending machine? You put your money in and out comes the chocolate.

*Apakah anda menyukai permen coklat yang dapat anda beli dari mesin vending machine? Anda memasukkan uang anda, dan keluarlah coklat yang anda pilih.*

The vending machine is the source of contentment, but the chocolate is the joy, the contentment.

*Mesin itu adalah sumber kepuasan, tetapi coklatnya adalah sukacitanya, kepuasannya.*

A lot of us view God as the source for a lot of things, and as long as I put in my money I'll get that satisfaction.

*Banyak dari kita memandang Tuhan sebagai sumber dari berbagai macam hal, dan selama kita memasukkan uang, kita akan mendapatkan kepuasan.*

Maybe I'll go to church, or I'll sing in the choir, or I will cook once in a while, we will pay our dues, or money so to speak, and then we expect our satisfaction, our joy from the vending machine, from God.

*Mungkin saya akan ke gereja, atau saya akan bernyanyi dalam koor, atau saya akan masak sekali-kali, kita akan bayar perpuluhan kita (uang kita), dan setelah itu kita mengharapkan kepuasan, sukacita dari mesin itu, dari Tuhan.*

What God wants to teach us is that Jesus is not the source of joy, but Jesus is joy and it works something like this.

*Tuhan ingin mengajarkan kepada kita bahwa Yesus bukanlah sumber sukacita, tetapi Yesus adalah sukacita itu, dan caranya kira-kira seperti ini.*

Lord, You are all I want, You are all I need, I just want you.

*Tuhan, Engkaulah yang saya inginkan, Engkaulah yang saya butuhkan, saya hanya menginginkan Engkau.*

Why is Jesus contentment? Listen to what the apostle Paul says in Philippians 4:11-13. "Not that I speak in regard to need, for I have learned in whatever state I am to be content. I know how to be abased, and I know how to be abound. Everywhere and in all things I have learned both to be full and to be hungry, both to be abound and to suffer need. I can do all things through Christ who strengthens me."

*Kenapa Yesus merupakan kepuasan? Dengarlah apa yang dikatakan Rasul Paulus dalam Filipi 4:11-13, "Kukatakan ini bukanlah karena kekurangan, sebab aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan. Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan. Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."*

Why is Jesus contentment for us?

*Mengapa Yesus merupakan kepuasan bagi kita?*

**Jesus Christ is contentment because He is immutable.** Immutable means “not changing” or “not able to be changed.”

*Yesus Kristus merupakan kepuasan karena Dia kekal. Kekal berarti “tidak berubah” atau “tidak dapat dirubah.”*

Contentment does not mean much unless it is constant. Unless we have something to hold on to in this life, it is hard to feel content.

*Kepuasan tidak banyak artinya kalau tidak terus menerus. Kalau kita tidak mempunyai pegangan dalam hidup ini, sangat sulit untuk merasa puas.*

Look at the book of James, a little to your right at James 1:17. “Every good gift and every perfect gift is from above and comes down from the Father of lights, with whom there is no variation or shadow of turning.”

*Lihatlah Yakobus 1:17, “Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan pertukaran.”*

Now turn a few pages to your left to Hebrews 13: 8. “Jesus Christ is the same yesterday, today and forever.”

*Nah, sekarang kembalilah beberapa halaman ke Ibrani 13:8, “Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.”*

How many things in life will never change? In fact the only thing we know for sure is that there are going to be changes in our life, Amen?

*Berapa banyak hal dalam kehidupan kita yang tetap sama selama-lamanya? Sesungguhnya kita tahu betul bahwa akan selalu ada perubahan dalam kehidupan kita, Amin?*

Everything changes, our jobs, our circumstances, our friends, our cars etc.

*Semuanya berubah, pekerjaan kita, keadaan kita, teman-teman kita, mobil kita dan lain-lain.*

And in seeking true contentment, true joy we need to have something to hold on that does not ever change. And that is Jesus Christ!

*Dan dalam mencari kepuasan yang sesungguhnya, sukacita yang sesungguhnya, kita perlu berpegang kepada sesuatu yang tidak pernah berubah. Dan itu adalah Yesus Kristus!*

Jesus Christ will never change, not today, not tomorrow, not ever!

*Yesus Kristus tidak akan berubah, tidak hari ini, tidak besok, tidak selama-lamanya!*

Have you ever been in a situation where you have been expecting something, been planning for something for a long time, and suddenly everything changed and you go: What's happening? Why me?

*Pernahkah anda berada dalam situasi dimana anda mengharapkan sesuatu terjadi, sudah merencanakan sesuatu untuk waktu yang lama, dan tiba-tiba segala-galanya berubah dan anda bertanya: Apa yang terjadi? Kenapa ini terjadi kepada saya?*

You need to know, that no matter what happens, His character, His will and His plans for your life has never changed.

*Anda perlu sadar bahwa apapun yang terjadi, sifat-Nya, keinginan-Nya dan rencana-Nya bagi kehidupan anda tidak pernah akan berubah.*

**Christ is contentment because He is sovereign.** This means that He has the Supreme authority and power in the universe.

*Kristus adalah kepuasan karena Dia berkuasa. Ini berarti bahwa hanya Dia yang mempunyai kuasa tertinggi dalam alam semesta.*

What good is it to have a will and a purpose and plans for our life if God doesn't have the power and authority to carry this all out?

*Apa manfaatnya untuk mempunyai keinginan, maksud dan rencana untuk kehidupan kalau Tuhan tidak mempunyai kuasa untuk melaksanakan semuanya itu?*

A powerless God with an unchanging plan does us no good!

*Tuhan yang tidak berkuasa dengan rencana yang tidak berubah tidak ada gunanya bagi kita!*

The good news is that God's plan for your life has never changed and He is big enough to make sure that that plan for your life is going to happen.

*Kabar baiknya adalah bahwa rencana Tuhan untuk kehidupan anda tidak pernah berubah, dan Dia berkuasa untuk menyakinkan bahwa rencana bagi kehidupan anda pasti akan terjadi.*

Look at Colossians 1:15-17. "He (Christ) is the image of the invisible God, the firstborn over all creation. For by Him all things were created that are in heaven and that are on earth, visible and invisible, whether thrones or dominions or principalities or powers. All things were created through Him and for Him. And He is before all things and in Him all things consist."

*Lihatlah Kolose 1:15-17, "Ia (Kristus) adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia."*

You all have to know that where you are in your life is part of God's unchanging plan for you and it is all under His authority power and control.

*Anda semua perlu tahu bahwa dimanapun anda berada dalam kehidupan anda, kesemuanya itu adalah rencana Tuhan bagi anda yang tidak pernah berubah, dan kesemuanya itu berada dibawah kuasa dan pengaturan-Nya.*

There is purpose in your life; there is a reason that you are where you are right now. And I can't explain why, but I know it is all part of God's plan.

*Kehidupan anda ada tujuannya; ada maksudnya mengapa anda berada disini saat ini. Dan saya tidak bisa menjelaskan kenapa, tetapi saya tahu bahwa itu semua adalah rencana Tuhan.*

This is what brings us **hope**, this is what keeps us going, we don't know the ultimate destination here on earth but we know our ultimate hope is to be with God.

*Inilah yang memberikan **pengharapan** kepada kita, inilah yang membuat kita tetap maju, kita tidak tahu tujuan akhirnya di bumi, tetapi kita tahu bahwa keinginan kita pada akhirnya adalah untuk bersama-sama dengan Tuhan.*

And while on earth God 's word tells us where to go. Look at Psalm 119:105. Your word is a lamp to my feet and a light to my path.

*Dan selama kita berada di bumi, firman Tuhan menunjukkan jalan. Lihatlah Mazmur 119:105. "Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."*

What is the lamp? It is God's word. Do you want to know what God has in store for you, then read his word!

*Apa pelitanya? Pelitanya adalah firman Tuhan. Kalau anda ingin mengetahui apa yang telah Tuhan rencanakan bagi anda, bacalah firman-Nya!*

Do you notice this not a big floodlight that even brightens your final destination. No it is enough light to make the next step and then the following step.

*Apakah anda perhatikan bahwa ini bukan lampu sorot yang menyinari tujuan akhir anda. Tidak, ini adalah cahaya yang cukup untuk melakukan langkah pertama dan langkah-langkah selanjutnya.*

God tells us where to go one step at the time, He says trust Me, follow Me and I will lead you to where I want you to go. I have a plan for you.

*Tuhan mengatakan kepada kita dimana kita perlu melangkah, Dia mengatakan percayalah kepada-Ku, ikutilah Aku dan Aku akan menunjukkan jalan yang perlu anda lalui. Aku punya rencana bagimu.*

He doesn't lead you on this path and then says Hey I've changed my mind, I don't care anymore, see you. No, God does not change and He will always be there for you if you trust in Him.

*Dia tidak menunjukkan jalan ini dan setelah itu mengatakan, hei, saya berubah pikiran, saya tidak peduli lagi pada kamu, selamat tinggal! Tidak, Tuhan tidak*

*pernah berubah dan Dia akan selalu ada untuk kamu kalau kamu percaya kepada-Nya.*

I am under His complete control. Some people discuss their circumstances and say: Does God cause this or does He allow this.

*Saya berada dibawah kuasa-Nya. Ada orang yang membicarakan keadaan mereka dan mengatakan: Apakah Tuhan yang menyebabkan ini terjadi, atau apakah Dia memperbolehkan ini.*

It does not matter, either way you are under the control of God. God is the ruler of the earth and He has a plan for you from the beginning of time.

*Tidak ada masalah, bagaimanapun juga anda berada di bawah kuasa Tuhan. Tuhan adalah penguasa bumi dan Dia mempunyai rencana bagi anda sejak awal.*

Let's look at Ephesians 2:10. "For we are His workmanship, created in Christ Jesus for good works, **which God prepared beforehand** that we should walk in them."

*Mari kita lihat Efesus 2:10, "Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya."*

For me this is important, I need to know that even though I don't understand it all, there is a God who does and who promises a beautiful end to all those that believe in Him.

*Bagi saya ini sangat penting, saya perlu mengetahui hal itu walaupun saya tidak mengertinya, bahwa ada Tuhan yang melakukan segala-galanya dan menjanjikan akhir yang indah bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.*

That brings me real hope. Amen?

*Itu membawa pengharapan yang sesungguhnya kepada saya. Amin?*

**Christ is contentment because He represents the confirmation.** The word confirmation means proving something, validating something.

*Kristus adalah kepuasan karena Dia mewakili penegasan. Kata penegasan berarti membuktikan sesuatu, mengesahkan sesuatu.*

Because of what Christ has done, He has fulfilled what had been predicted for a long time in the Old Testament, Jesus has proven that God's word can be trusted.

*Sebagai akibat dari apa yang telah Kristus lakukan, Dia telah memenuhi apa yang sudah dinubuatkan untuk waktu yang lama dalam Perjanjian Lama, Yesus telah membuktikan bahwa firman Tuhan dapat dipercaya.*

No matter how confused your life is, no matter how you think that God may be is not in control, all you have to do is to look at Jesus and be reminded that God has fulfilled and is fulfilling all that He has promised even in your life.

*Tidak peduli bagaimana membingungkannya kehidupan anda, tidak peduli anda mungkin berpikir bahwa Tuhan tidak berkuasa, anda tinggal melihat Yesus dan*

*mengingat bahwa Tuhan sudah memenuhi dan sedang memenuhi semua yang pernah Dia janjikan, bahkan dalam kehidupan anda.*

Look with me in 2 Corinthians 1:19,20. “For the Son of God, Jesus Christ, who was preached among you by us-by me, Silvanus, and Timothy – was not Yes and No, but in Him was Yes. For all the promises of God in Him are Yes, and in Him Amen, to the glory of God through us.”

*Mari kita buka bersama 2 Korintus 1:19,20. “Karena Yesus Kristus, Anak Allah, yang telah kami beritakan di tengah-tengah kamu, yaitu olehku dan oleh Silwanus dan Timotius, bukanlah “ya” dan “tidak” tetapi sebaliknya di dalam Dia hanya ada “ya”. Sebab Kristus adalah “ya” bagi semua janji Allah. Itulah sebabnya oleh Dia kita mengatakan “Amin” untuk memuliakan Allah.”*

Christ is the confirmation, He is the proof that all of God’s promises about Jesus have been fulfilled and that as such all His promises for us will also come true.

*Kristus adalah penegasan, Dia adalah bukti bahwa semua janji Tuhan tentang Yesus telah dipenuhi dan sama seperti itu, semua janji-Nya bagi kita akan menjadi kenyataan.*

The cross is the guarantee that all of God’s ways are going to be fulfilled, despite all the devil’s efforts to go against God’s plan, despite all human effort to try to accomplish the opposite, everything was arranged by God perfectly to accomplish His will and purpose.

*Kayu salib adalah jaminan bahwa semua cara Tuhan akan dipenuhi, meskipun usaha iblis untuk melawan rencana Tuhan, meskipun ada usaha manusia untuk melaksanakan kebalikannya, semuanya disusun Tuhan dengan sempurna untuk mencapai keinginan-Nya dan maksud-Nya.*

**So now tell me, what are the promises of God?** Now talk back to me. Forgiveness, to become more like Christ, Eternal life, Grace, Rom. 8:28 lets read it. “And we know that all things work together for good to those who love God, to those who are the called according to His purposes.”

*Jadi sekarang katakanlah kepada saya, apa sebenarnya janji Tuhan? Sekarang jawablah saya, untuk menjadi semakin seperti Kristus, Kehidupan yang Kekal, Kemuliaan. Roma 8:28, “Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”*

How often do we forget this in our daily busy life. How often does it seem impossible to have forgiveness, or to have joy.

*Berapa seringnya kita melupakan ini dalam kehidupan sehari-hari yang sibuk?  
Berapa sering rasanya tidak mungkin memaafkan atau bersukacita?*

How often do we feel that we will never experience the love of other people, let alone the love of God.

*Kapan kita merasa bahwa kita tidak pernah akan mengalami kasih sayang dari orang lain, lebih lagi kasih Tuhan.*

The message today is, no matter how you feel, how tired, how disappointed, how angry you are at your circumstances, Jesus is the proof that there is hope in God.

*Pesan hari ini adalah, tidak peduli bagaimana perasaan anda, apakah anda merasa capai/letih, sakit hati, marah pada keadaan, Yesus adalah bukti bahwa ada pengharapan dalam Tuhan.*

All our lives we have been seeking this joy by following this or buying that or doing this or doing that and all the while we expect happiness in all the wrong places.

*Sepanjang hidup kita berusaha mencari sukacita ini dengan mengikuti ini, membeli itu, melakukan ini atau itu, dan selama itu kita mencari kebahagiaan di tempat yang salah.*

The world tells us that you achieve joy, through sex, money and power.

*Dunia mengatakan anda mendapatkan sukacita melalui seks, uang dan kekuasaan.*

So when we do not achieve that joy, we get disappointed, we get angry at those who are close to us, we feel lost and helpless, sometimes losing all hope, and yet Jesus has been here all along next to us, waiting patiently and always calling you.

*Jadi kalau kita tidak mendapatkan rasa sukacita itu, kita menjadi putus asa dan sakit hati, kita menjadi marah kepada semua orang yang dekat kepada kita, kita merasa kehilangan dan tidak berdaya, kadang-kadang kehilangan semua pengharapan, namun demikian selama itu Yesus berada di samping kita, menunggu dengan sabar dan selalu memanggil anda.*

Jesus is saying to you: I am joy, I am peace, I am your fulfillment. Question: Are we going to pass up the eternal pleasures of God to enjoy temporary, meaningless, fleeting contentment?

*Yesus mengatakan kepada anda: Akulah sukacita, Akulah damai, Akulah pemuasanmu. Pertanyaan: Apakah kita akan menepiskan kebahagiaan Tuhan yang kekal untuk menikmati kepuasan yang sesaat dan tidak berarti?*

Your attitude should be: Dear God, am I on the right path, am I doing what you want me to do, Do I really have a heart for you God?

*Sikap anda seharusnya: Tuhan, apakah saya berada di jalan yang benar, apakah saya melakukan apa yang Engkau inginkan, apakah hati saya milik-Mu Tuhan?*

We always end with giving you an opportunity to change your way, to repent, to refocus on God. Today the Holy Spirit is calling you, do not resist, surrender yourself to God, only He is your Hope. Let us pray.

*Kita selalu mengakhiri dengan memberikan kesempatan bagi anda untuk merubah cara anda, untuk bertobat, untuk memfokuskan diri pada Tuhan. Hari ini Roh Kudus memanggil anda, jangan melawannya, serahkanlah diri anda kepada Tuhan, karena hanya Dialah pengharapan bagi anda. Marilah kita berdoa.*